

2025



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

HASIL SURVEI EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR (EPBM) PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER GIGI



Disusun oleh : Tim SJMF dan TPMA

Ketua SJMF

Dr. drh. Santi Chismirina, M.Si

Ketua TPMA S1

Dr. drg. Dewi Saputri, Sp.Perio

Anggota

drg. Citra Feriana Putri, M.Si

Anggota SJMF

Sri Fitriyani, S.Si, M.Si, Ph.D

Subhaini, S.Si, M.Si, M.Sc, Ph.D

drg. Ayudia Rifki, Sp.KGA

drg. Khairiyah Ulfa, Sp. Ort

drg. Maida Fitri, Sp.KG

drg. Vera Yulina, Sp.KGA

Ketua TPMA Profesi

Dr. drg. Diana Setyaningsih, M.Si

Anggota

drg. Maulidia Indah Sari, Sp.KG

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) Pada Fakultas
Kedokteran Gigi

Prodi: Pendidikan Profesi Dokter Gigi

Tahun: 2025

Darussalam, 30 September 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi



Nama : Dr. drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si
NIP : 19770562008012012

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kegiatan **Survei Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) Tahun 2024/2025** dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun sesuai dengan rencana. Survei ini merupakan bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan yang dilakukan fakultas untuk meningkatkan kualitas layanan akademik maupun non-akademik melalui peningkatan pelayanan akademik dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas dosen dan ketersediaan sarana prasarana yang ada, sekaligus menjadi dasar bagi fakultas dalam merumuskan strategi pengembangan di masa mendatang. Melalui hasil survei ini, diharapkan dapat diketahui aspek-aspek yang sudah memuaskan sehingga perlu dipertahankan, serta aspek-aspek yang masih memerlukan perhatian khusus untuk ditingkatkan kualitasnya.

Laporan ini tidak hanya menyajikan data kuantitatif berupa hasil pengolahan kuesioner, tetapi juga analisis deskriptif yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi sarana dan prasarana saat ini. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi pimpinan fakultas dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu layanan serta dalam mendukung proses akreditasi maupun evaluasi mutu internal.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK yang telah berpartisipasi dalam survei ini dengan memberikan jawaban secara jujur dan objektif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan survei hingga tersusunnya laporan ini. Semoga hasil survei ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas dosen, sarana, prasarana, dan layanan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 2025

Tim Penyusun

Daftar Isi

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi	4
1. Pendahuluan	5
2. Tujuan survey kepuasan.....	7
3. Metode Pengolahan Data.....	8
4. Hasil Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa.....	9
5. Rencana Tindak Lanjut.....	13

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran oleh dosen merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen berperan penting dalam proses pembelajaran agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Untuk hal itu maka perlu dipastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan terarah, oleh karena itu penjaminan sistem mutu fakultas bertujuan untuk melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi dalam rangka mewujudkan visi serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal Fakultas Kedokteran Gigi USK. Evaluasi Proses Belajar Mengajar melalui proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan, dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen. Kegiatan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) juga untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan standar/peraturan/pedoman/program yang harus dilaksanakan prodi sesuai dengan hasil yang diharapkan (output) dan sesuai dengan yang ditetapkan. Pelaksanaan EPBM dilaksanakan setiap akhir semester. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya menjadi laporan kegiatan perkuliahan pada setiap semesternya. EPBM juga dilakukan untuk memilih pilihan-pilihan alternatif keputusan perbaikan pada semester berikut. Setiap evaluasi yang dilakukan dapat dilaporkan kepada pengambil kebijakan seperti Dekan pada level Fakultas dan Ketua prodi pada level Program Studi.

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi merupakan lanjutan dari Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi, ke dua program ini tidak dapat dipisahkan karena tujuan utama Program Pendidikan Dokter Gigi yaitu menghasilkan seorang mahasiswa Profesi menjadi tenaga kedokteran gigi dengan gelar Dokter Gigi. Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan Profesi Dokter Gigi merupakan salah satu program pendidikan profesi yang bertujuan untuk menghasilkan dokter gigi yang mampu melaksanakan tugas profesinya dan senantiasa memiliki keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan diri sesuai dengan tuntunan profesionalitas seorang dokter gigi untuk dapat menjadi tenaga profesi dokter gigi sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mampu memiliki profesionalisme yang tinggi dalam hal pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), serta sikap (attitude).

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi akan ditempuh selama 1,5 tahun atau 3 semester yang setara dengan 42 SKS. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi diharapkan memiliki kompetensi dasar sebagai Dokter Gigi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) tahun 2006 sehingga mampu menjadi Dokter Gigi yang profesional. Masa Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah masa yang sangat penting karena pada masa inilah yang memisahkan seorang mahasiswa dan seorang dokter gigi yang siap untuk dunia nyata. Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi harus mempunyai semua yang dibutuhkan untuk mendidik mahasiswa agar dapat menjadi seorang dokter gigi yang kompeten. Dokter yang dihasilkan harus memiliki kemampuan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI) yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Gigi Indonesia dan mampu berperan serta dalam Sistem Kesehatan Nasional dan mengikuti perkembangan global ilmu kedokteran gigi untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Mahasiswa profesi dokter gigi diberikan pembelajaran klinik meliputi cara anamnesis dan pemeriksaan fisik, pemilihan pemeriksaan penunjang yang akan membantu menegakkan diagnosis, pemilihan perawatan dan tata laksana perawatan. Tempat pelaksanaan pendidikan yang digunakan adalah Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) USK serta Puskesmas jejaring. Pada saat menjalani program profesi, terdapat 9 Bagian Spesialisasi yang harus dilalui oleh mahasiswa yaitu bagian Radiologi Dental, Kesehatan Gigi Masyarakat, Orthodonsia, Protodonsia, Peridonsia, Ilmu Konservasi Gigi dan Ilmu Penyakit Mulut, Bedah Mulut, serta Pedodonsia. Setiap bagian tersebut terdapat beberapa *requirement* yang ditentukan oleh masing-masing bagian yang merupakan syarat-syarat dan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa profesi guna untuk melanjutkan kebagian selanjutnya termasuk di dalamnya peraturan, tugas-tugas, persyaratan kriteria pasien dan ketentuan waktu pelaksanaan.

Proses pembelajaran pada program profesi kedokteran gigi menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (*student centered learning*) guna mendorong mahasiswa belajar berperan aktif dan mandiri dalam menjalani praktikum. Evaluasi belajar dilaksanakan secara berkala disetiap bagian, evaluasi bersifat berbeda-beda pada tiap bagiannya seperti ujian teori, ujian praktikum atau ujian berbentuk laporan. Dalam proses pelaksanaan program profesi, setiap mahasiswa diharuskan memenuhi *requirement* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh tiap bagian dan jumlah kasus yang dikerjakan oleh

mahasiswa ditentukan oleh tiap-tiap bagian (Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi USK).

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi, diperlukan berbagai dukungan dari berbagai faktor seperti sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia. Dalam mengevaluasi kegiatan ini, perlu dilakukan survei tentang tingkat kepuasan peserta Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi dalam menjalani program karena sangat penting dalam pengembangan program serta mengevaluasi jalannya kegiatan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi di FKG USK. Dalam mengevaluasi kegiatan ini, perlu dilakukan survei tentang proses belajar mengajar bagi peserta Program Pendidikan Dokter Gigi oleh dosen karena sangat penting dalam pengembangan program serta mengevaluasi jalannya kegiatan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi di FKG USK guna menjamin pemberlakuan standar pelaksanaan pembelajaran.

1.1 Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan 2 pelayanan dan memperbaiki proses pelayanan secara terus menerus.
- b. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pelayanan yang telah direncanakan oleh para dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Untuk menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pelayanan.

1.3 Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dengan diadakannya survei ini adalah:

- a. Manfaat untuk mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi adalah sebagai sarana untuk memberikan masukan objektif dalam sistem pembelajaran.
- b. Manfaat untuk institusi adalah untuk mendapatkan masukan objektif yang datang langsung dari peserta didik yang mengikuti program, sebagai sumber informasi untuk evaluasi program, serta dapat menjadi acuan untuk menentukan standar program

2. METODA SURVEI/MONEV

2.1 Instrumen yang digunakan

Survei ini dilakukan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen pada Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi. Responden survei ini adalah mahasiswa aktif pada PS Pendidikan Profesi Dokter Gigi yang berjumlah 134 orang. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat pengisian KRS semester genap setiap tahun ajaran. Instrumen survei terdiri dari 14 pertanyaan serta 1 kritik dan saran.

Penilaian tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan *Likert scale*. Skala ini merupakan teknik *self-report* bagi pengukuran sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan (Barker, 2002). Tingkat kepuasan sampel kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{total skor}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\% = \text{tingkat kepuasan (\%)}$$

total skor maksimal

Persentase tingkat kepuasan akan mempunyai *range* yang akan dibagi kedalam lima kategori, yaitu:

0 -20%	→ Sangat Tidak Baik
21 -40%	→ Kurang Baik
41-60%	→ Cukup Baik
61-80%	→ Baik
81-100%	→ Sangat Baik

2.2 Responden

Responden merupakan mahasiswa yang tercatat aktif pada Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK.

3. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

3.1 Hasil Survei/Monev

Sebanyak 134 mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK mengikuti survei ini. Adapun hasil survei EPBM terlihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar Program Profesi Dokter Gigi FKG USK

Aspek Penilaian		Sangat Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	Total Skor	Skor Maksimal Ideal	Indeks Kepuasan (%)	Kategori
		1	2	3	4	5				
Aspek Keandalan										
Q1	Rencana perkuliahan disampaikan di awal perkuliahan (meliputi antara lain : materi perkuliahan, tujuan perkuliahan, dan cara penilaian).	3	1	22	71	37	540	(Jumlah Responden) x (Skor Tertinggi) x (Jumlah Pertanyaan)	(Total Skor/Skor Maksimal Ideal) x 100%	Baik
Q2	Dosen menyampaikan materi kuliah sesuai dengan rencana perkuliahan.	3	0	22	70	39	544			
Q3	Dosen terampil berkomunikasi sehingga mampu menjelaskan materi perkuliahan dengan baik dan menarik.	3	0	23	73	35	539			
Q4	Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik.	3	0	17	74	40	550			
Q5	Dosen mampu memotivasi Anda untuk aktif dalam proses belajar di kelas	3	1	24	72	34	535			

	dan mendalami materi kuliah.									
Q6	Dosen mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat anda dengan baik.	4	1	19	74	36	539			
Q7	Dosen memulai dan mengakhiri kuliah tepat waktu sesuai dengan jadwal.	4	5	31	68	26	509			
Q8	Bahan ajar (seperti buku teks atau modul praktikum) yang direkomendasikan oleh dosen mudah diperoleh di perpustakaan kampus.	3	4	33	69	25	511			
Q9	Dosen memberikan materi ajar yang terbaharukan dan terkait erat dengan rencana perkuliahan.	3	1	26	76	28	527			
Q10	Dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk bertanya menyatakan pendapat dan berdiskusi.	3	1	26	74	30	529			
Q11	Materi ujian atau kuis sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan.	3	2	28	70	31	526			
Q12	Dosen mengembalikan tugas/hasil midterm/ kuis setelah diperiksa dan dinilai.	3	2	33	68	28	518			

Q13	Dari komponen evaluasi sebagai berikut : a.kuis, b. tugas, c. nilai praktikum, d. ujian tengah semester, dan e. ujian akhir semester. Dosen menggunakan minimal 3 .komponen evaluasi.	2	1	27	73	31	532			
Q14	Dosen menggunakan fasilitas media pembelajaran daring seperti elearning, google classroom dan lainnya	2	3	26	76	27	525			
Kalkulasi skor							7424	9380	79,15	

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar dosen yang ditinjau dari aspek keandalan yang masuk dalam kategori “Baik” yaitu 79,15%. Tabel 3.2 berikut merupakan kritik dan saran dari mahasiswa terkait aspek keandalan dosen sebagai aspek EPBM yang disurvei:

Tabel 3.2. Kritik dan Saran dari Mahasiswa Terkait Survei EPBM

No	Kritik dan Saran
1	Fasilitas belajar mengajar seperti buku cetak di fkg masih minim
2	Rencana kuliah disampaikan dengan baik
3	Sarana dan prasarana rsgm ditingkatkan
4	Saya harap proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan lancar
5	Semoga sistem lebih baik lagi
6	Untuk kedepannya diharapkan untuk lebih baik lagi
7	Baiknya selalu diperbaharui materi belajarnya tidak hanya berpaku pada textbook
8	Semoga fasilitas belajar semakin baik
9	Harap fasilitas belajar mengajar diperbaiki dan kelengkapan buku
10	Semoga ditingkatkan lagi fasilitas rumah sakit gigi mulut untuk pendidikan profesi dokter gigi dan dimurahkan lagi biaya operasional pembayaran pasiennya
11	Saya pribadi sudah cukup puas, namun alangkah lebih baik jika fasilitas lebih dilengkapi lagi dengan jumlah ukt yang harus dibayarkan
12	Sebaiknya memiliki silabus atau 1 pemahaman sama yang diterima dan dapat diaplikasikan dalam bidang ilmu yang dikerjakan
13	Tolong dosen dtg tepat waktu

14	Semoga proses belajar dan mengajar semakin berinovasi dan berkembang mengikuti perkembangan zaman
15	Saran saya terkait proses belajar dan mengajar semester ini adalah semoga kedepannya dosen-dosen lebih kreatif lagi dalam penyampaian
16	Pengisian krs tidak sesuai sistem yang kami jalani saat koas, karena kami bisa menyelesaikan requarment nya di akhir semester akhir, dan itu normal untuk anak koas fkg karena harus mencari dan melakukan tindakan terhadap pasien, sehingga jika kami tidak menyelesaikan mata kuliah contohnya pada bidang prosto dan ortho yang sangat tidak mungkin untuk selesai di semester 1, apakah nilai kami akan 0 di semester satu? itu sangat mempengaruhi ipk kami
17	Ada pretest sebelum proses belajar mengajar
18	Sebaiknya materi pembelajaran dapat diberikan kepada mahasiswa agar dapat dipelajari ulang lagi
19	Perbagus sarana prasarana
20	Diharapkan dosen dapat memberikan umpan balik terhadap tugas dan ujian secara lebih detail, agar mahasiswa dapat mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki
21	Tolong berikan fasilitas kami di RSGM yang memadai. AC di ruangan dentak unit tolong di pastikan dingin. dan sebaiknya untun jadwal coass mahasiswa dibuat seperti sistem blok saja semua sudah diatur agar rata kelulusan mahasiswa dan mahasiswa pun wajib membawa pasien saat dapat jadwal
22	Tingkatkan terus kinerja pengajar usk
23	Fasilitas sarana dan prasarana di RSGM FKG USK belum maksimal. harap ditinjau lebih lanjut, terimakasih.
24	Wifi diperbanyak agar mahasiswa dapat lebih mudah untuk mengakses bahan belajar
25	Semoga untuk fasilitas yang mendukung sarana pembelajaran dilakukan maintenance secara berkala. Terimakasih
26	Sering lakukan evaluasi
27	Semoga fasilitas dan pembelajaran dapat diberikan dengan lebih maksimal agar mahasiswa mempunyai ruang untuk berkembang dan mencapai potensi

1.2 Temuan Hasil Survei/Monev

Berdasarkan hasil survei ini, walaupun aspek survei setelah dilakukan analisis termasuk dalam kategori “Baik”, namun masih ditemukan adanya responden yang menilai aspek keandalan dosen yang dievaluasi tergolong dalam kategori sangat baik, cukup baik, kurang baik dan bahkan sangat tidak baik.

4. REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

4.1. Rekomendasi

Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi FKG USK harus terus melakukan perbaikan dalam peningkatan keandalan dosen sehingga persentase tingkat kepuasan dapat menjadi sangat baik. Selain itu fasilitas sarana dan prasarana RSGM untuk mendukung kegiatan pembelajaran seperti ruang kuliah, ruang kemahasiswaan, ketersediaan alat dan bahan praktek harus terus ditingkatkan.

4.2. Tindak Lanjut

1. Melakukan desiminasi kepada dosen terkait dengan hasil evaluasi perkuliahan dan mewajibkan dosen untuk menggunakan E-learning dalam proses belajar mengajar.
2. Ketua program studi mendorong dan memotivasi semua dosen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pribadi dalam melaksanakan tugas mengajar dan senantiasa memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. Program studi memfasilitasi dosen dalam meningkatkan skill mereka dalam Tri Dharma Perguruan tinggi, dalam bentuk peningkatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengusulkan kepada pimpinan fakultas untuk melakukan pelatihan/workshop peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan tugas pengajaran.
5. Melengkapi fasilitas RSGM dengan mengajukan proposal kepada universitas atau mencari hibah dari pihak luar.
6. Pengadaan ruang sekretariat mahasiswa yang representatif, pembangunan fasilitas parkir bertingkat, penyediaan *smoking area*, serta peningkatan efisiensi penggunaan anggaran untuk pengadaan peralatan seperti AC dan LCD.